

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Tas merupakan salah satu barang yang sering dibawa ketika bepergian. Pada mulanya tas hanya berfungsi untuk membawa barang, namun seiring berjalannya waktu banyak orang yang memperhatikan keserasian antara pakaian yang ia kenakan dengan tas yang dibawa sehingga kini tas dapat difungsikan juga untuk memperindah penampilan.

Pada abad ke 16 model tas pada mulanya berbentuk *handbag* (tas jinjing). *Material* tas yang digunakan pada abad ke 16 yaitu terbuat dari bahan kulit. Kemudian seiring berjalannya waktu tas mulai dibuat dalam berbagai macam ukuran dan model sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan (Dunia, 2021). *Material* tas secara umum terbuat dari kertas, kulit, kain dan plastik. Pada penelitian ini tas dibuat dengan memanfaatkan plastik dengan teknik pemanasan, menggunakan suhu tinggi

Plastik adalah benda yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan plastik ini memang tidak bisa jauh dari kehidupan kita, karena bahan plastik ini merupakan bahan yang ringan dan bagus untuk digunakan untuk berbagai macam bentuk produk sekali pakai seperti kantong plastik, botol plastik, piring plastik, gelas plastik, dan masih banyak lagi. Penggunaan produk plastik sekali pakai yang tinggi ini membuat pembuangan plastik menumpuk namun tidak diimbangi dengan penanganannya (Dalilah, 2021). Dalam mengolah plastik masih perlu adanya kreativitas dan inovasi agar dapat menjadi suatu karya baru. Dengan tujuan untuk mengatasi pembuangan plastik yang menumpuk. Melihat fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk membuat produk tas dengan cara memanfaatkan plastik dengan teknik pemanasan. Selain itu, *material* plastik bagus bila digunakan

sebagai tas di masa pandemi covid-19 karena memiliki karakteristik pori-pori yang lebih aman dibandingkan *material* kain (Nainggolan, 2021).

Jenis plastik yang peneliti gunakan dalam membuat produk tas adalah kantong plastik jenis polyethylene (PE). Polyethylene (PE) merupakan bahan dasar plastik yang memiliki kekuatan yang sangat baik. Peneliti tertarik mengolah kantong plastik sebagai bahan dasar pembuatan tas karena plastik memiliki sifat bahan yang tidak mudah terurai dan menyebabkan kantong menjadi salah satu kontribusi sampah terbesar saat ini (Annisa, 2021).

Kantong plastik polyethylene (PE) selain diproduksi menjadi kantong plastik bening dan transparan jenis plastik ini juga diproduksi dalam berbagai macam warna seperti merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan warna lainnya. Hal ini selaras dengan ketertarikan peneliti untuk membuat produk tas dalam berbagai macam warna. Selain itu, plastik jenis ini juga sering digunakan untuk berbelanja sehingga sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari khususnya di daerah Jakarta.

Pada penelitian ini produk tas di desain dengan cara memanfaatkan kantong plastik menggunakan teknik pemanasan, Teknik ini merupakan proses pemanasan yang dapat menghasilkan bentuk dan tekstur baru dengan cara bahan sintesis dilelehkan menggunakan alat penghantar panas (Thittichai, 2007). Jenis Alat penghantar panas yang akan digunakan yaitu setrika, karena penggunaan setrika merupakan alat yang tepat dalam menyatukan berbagai macam bahan dalam proses *pressing*. Teknik ini dapat digunakan dalam mengolah kantong plastik, dalam teknik ini kantong plastik akan berubah menjadi lembaran bahan yang lebih kokoh dan memiliki tekstur yang unik.

Dalam penelitian ini, Jenis tas yang dipilih oleh peneliti mengacu kepada tren tas 2022 yaitu *tote bag* (Srivastava, 2021). *tote bag* merupakan jenis tas jinjing yang mempunyai pegangan pada kedua sisinya. Pada tren 2022 ini *tote bag* yang akan populer yaitu *artsy tote bag* dengan motif dan warna yang menyenangkan. Peneliti memilih *tote bag* karena jenis tas ini banyak digemari oleh wanita karena jenis tas ini dapat membawa banyak barang namun tetap simpel bila digunakan (Pranata, 2021).

Warna yang dipilih dalam membuat *tote bag* mengacu kepada tren 2022 yaitu warna-warna terang. Pandemi covid-19 membuat kita merasa penat karena terbatasnya mengekspresikan diri dalam berpakaian (Annehs, 2021). Oleh karena itu, warna terang merupakan bentuk pengekspresian diri.

Dalam penelitian ini, sumber inspirasi motif yang akan dibuat dalam produk *tote bag* mengacu pada trend forecasting 2022 dengan tema *exploration* yaitu motif abstrak dan diperuntukan untuk kesempatan *hangout*. Penambahan motif ini berfungsi untuk menambah nilai estetika. Produk *tote bag* ini juga di desain menggunakan *style art of beat* dan *look quirky*. *Style art of beat* adalah style yang memiliki bentuk dan warna yang unik dan berbeda dari biasanya.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. *Material* plastik bagus bila digunakan sebagai tas di masa pandemi covid-19 karena memiliki karakteristik pori-pori yang lebih aman dibandingkan *material* kain
2. Peneliti menggunakan jenis tas *tote bag* karena jenis tas ini banyak digemari oleh wanita karena dapat membawa banyak barang namun tetap simpel bila digunakan
3. Warna yang dipilih dalam membuat *tote bag* mengacu kepada tren 2022 yaitu warna-warna terang karena pandemi covid-19 membuat kita merasa penat karena terbatasnya mengekspresikan diri dalam berpakaian

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah penelitian difokuskan pada:

1. Bahan yang digunakan dalam pembuatan *tote bag* ini yaitu kantong plastik polyethylene.
2. Produk yang dihasilkan berupa tas dengan jenis *tote bag*.

3. Penilaian estetika berdasarkan aspek wujud atau rupa, bobot atau isi, dan penampilan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Bagaimana penilaian estetika *tote bag* polyethylene teknik pemanasan?”.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi tentang cara pembuatan *tote bag* polyethylene teknik pemanasan.
2. Untuk mengidentifikasi *tote bag* polyethylene teknik pemanasan layak atau tidak maka dinilai berdasarkan penilaian estetika yaitu wujud atau rupa, bobot atau isi, dan penampilan.
3. Untuk memberikan solusi bagi lingkungan dalam pemanfaatan kantong plastik polyethylene.

#### **1.6 Kegunaan penelitian**

1. Bagi peneliti  
Menambah wawasan dan pengetahuan di bidang busana dalam membuat *tote bag* polyethylene teknik pemanasan.
2. Bagi mahasiswa pendidikan tata busana  
Sebagai referensi bacaan bagi mahasiswa program studi pendidikan tata busana mengenai pembuatan *tote bag* polyethylene teknik pemanasan.
3. Bagi lingkungan  
Sebagai solusi bagi lingkungan dalam pemanfaatan kantong plastik polyethylene.
4. Bagi masyarakat

Sebagai media literasi dalam membuat *tote bag* kantong plastik polyethylene teknik pemanasan.

5. Bagi prodi pendidikan tata busana

Sebagai tambahan referensi bagi program studi pendidikan tata busana khususnya pada mata kuliah aksesoris.

